

PENANGGULANGAN KLB POLIO PEMBERIAN IMUNISASI SUB PIN POLIO DESA LAU MULGAP WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELESAI

Julina Br Sembiring¹, Putri Diah Pemiliana²

¹Prodi Profesi Bidan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

²Akademi Kebidanan Baruna Husada Sibuhuan

e-mail: azkatepu@gmail.com

Abstrak

Program imunisasi memiliki tujuan untuk menurunkan angkakejadian penyakit dan angka kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Pada saat ini penyakit-penyakit tersebut adalah disentri, tetanus, batu rejan (pertusis), cacar (measles), polio, dan tuberculosis. Imunisasi merupakan pencegahan primer terhadap penyakit infeksi yang paling efektif. Imunisasi melindungi individu dari penyakit yang serius dan mencegah penyebaran penyakit menular. Imunisasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan pemberantasan penyakit menular. Pemberian imunisasi pada bayi dan balita dapat meningkatkan imunitas. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara (Sumut) menargetkan 1,3 juta anak usia 0-59 bulan mendapatkan imunasi polio pada Sub Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yang akan digelar bertahap di seluruh Kabupaten/Kota se-Sumut, pada 13 hingga 19 Februari 2023. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penularan virus polio. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mencegah penularan dan melindungi anak-anak Sumatera Utara dari penyebaran virus polio. Sub PIN Polio merupakan pekan pemberian imunisasi polio guna mencegah dan memutus rantai virus penyakit polio yang mengakibatkan lumpuh layu pada anak. Pelaksanaan pengabdian ini tanggal 19 februari 2023 sampai 23 Februari 2023 di polindes desa lau mulgap kecamatan Selesai sampai seluruh sasaran tercapai. Hasil pelaksanaan pada tanggal 19 Februari 2023 sudah ada lebih kurang 89 bayi dan balita yang mendapatkan Imunisasi Polio dan dengan begitu kedepannya akan merubah sikap dan pola pikir masyarakat menjadi lebih peduli dan mendukung kegiatan imunisasi.

Kata kunci: Award, Polio Sub Pin

Abstract

The immunization program has the goal of reducing the incidence of disease and mortality from diseases that can be prevented by immunization (PD3I). Currently these diseases are dysentery, tetanus, whooping stones (pertussis), smallpox (measles), polio, and tuberculosis. Immunization is the most effective primary prevention against infectious diseases. Immunization protects individuals from serious diseases and prevents the spread of infectious diseases. Immunization is one of the efforts to increase the body's immunity and eradicate infectious diseases. Immunization in infants and toddlers can increase immunity. The Provincial Government (Pemprov) of North Sumatra (North Sumatra) is targeting 1.3 million children aged 0-59 months to receive polio immunization at the National Immunization Sub Week (PIN) which will be held in stages in all districts/cities throughout North Sumatra, from 13 to 19 February 2023. This is done to break the chain of transmission of the polio virus. The purpose of this community service is to prevent transmission and protect children in North Sumatra from the spread of the polio virus. Polio Sub PIN is a polio immunization week to prevent and break the chain of the polio virus which causes withered paralysis in children. The implementation of this service is February 19, 2023 to February 23, 2023 at the Lau Mulgap Village Polindes, sub-district. Completed until all targets are achieved. As a result of the implementation on February 19, 2023, there were approximately 89 infants and toddlers who received Polio Immunization and in this way in the future it will change the attitude and mindset of the community to be more concerned about and support immunization activities

Keywords: Award, Polio Sub Pin

PENDAHULUAN

Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal pada bayi untuk mencapai kadar kekebalan di atas ambang perlindungan. Jenis- jenis imunisasi dasar, yaitu: BCG, yaitu imunisasi dasar yang diberikan untuk mencegah penyakit TBC (1). Kemudian imunisasi dasar Hepatitis B, yang diberikan

untuk mencegah penyakit hepatitis B. Selanjutnya DPT, yaitu imunisasi dasar yang diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Kemudian imunisasi dasar Campak, yang diberikan untuk mencegah penyakit campak dan yang terakhir imunisasi dasar Polio, yang diberikan untuk mencegah penyakit polio (2).

Imunisasi polio adalah suatu vaksin yang melindungi anak terhadap penyakit Poliomyelitis (3). Poliomyelitis adalah suatu penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus polio. Virus polio yang masuk melalui makanan akan berkembang biak di kelenjar getah bening saluran cerna, kemudian menyebar melalui darah ke system syaraf, dan mengakibatkan kelumpuhan serta cacat seumur hidup (4).

Imunisasi dasar polio diberikan 4 kali (Polio I, II, III, dan IV) dengan interval tidak kurang dari 4 minggu. Vaksin ini diberikan sebanyak 2 tetes (0,1 ml) langsung ke mulut anak atau dengan menggunakan penetesan (dropper) yang baru (5). Pemberian jangka pendek vaksin masih bersifat aman, namun dalam jangka panjang bisa berbahaya juga untuk tubuh, sehingga diberikan vaksin kedua, ketiga dan seterusnya dengan maksud untuk memperpanjang khasiat vaksin yang diberikan sebelumnya dan berguna untuk menghilangkan efek samping dari vaksin sebelumnya (6).

Angka kematian bayi dan balita yang tinggi di Indonesia menyebabkan turunnya derajat kesehatan masyarakat. Masalah ini mencerminkan perlunya keikutsertaan Pemerintah di tingkat nasional untuk mendukung dan mempertahankan pengawasan (7). Program imunisasi di Indonesia, Untuk terus menekan angka kematian bayi dan balita, program imunisasi ini terus digalakkan Pemerintah Indonesia (8). Namun, ternyata program ini masih mengalami hambatan, yaitu penolakan dari orang tua (9). Penolakan orang tua dalam pemberian imunisasi ini dikarenakan anggapan yang salah yang berkembang di masyarakat tentang imunisasi, tingkat pengetahuan yang rendah, dan kesadaran yang kurang terhadap imunisasi (10).

Menurut darmin dengan adanya penyuluhan Edukasi kesehatan dalam bentuk penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap ini dapat dilaksanakan dengan baik (11). Penyuluhan terkait imunisasi dasar lengkap ini dapat berdampak positif kepada peserta terutama pada orang tua sehingga para bayi dan balita yang belum di imunisasi lengkap dapat segera di bawah ke posyandu atau fasilitas kesehatan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap (12).

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mencegah penularan dan melindungi anak-anak Sumatera Utara dari penyebaran virus polio. Sub PIN Polio merupakan pekan pemberian imunisasi polio guna mencegah dan memutus rantai virus penyakit polio yang mengakibatkan lumpuh layu pada anak tujuan kegiatan ini adalah untuk mengurangi risiko penularan virus polio yang datang dari negara lain. dan memastikan tingkat kekebalan masyarakat terhadap penyakit polio cukup tinggi, memberikan perlindungan secara optimal dan merata pada balita terhadap kemungkinan munculnya kasus polio khususnya di Desa Lau Mulgab Langkat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya pemberian imunisasi Sub PIN Polio terhadap bayi dan balita pada masyarakat di Desa Lau Mulgab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 11 November 2019 Februari 2023. Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Polindes Desa Lau Mulgab Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Adapun tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Lau Mulgab mengenai pentingnya imunisasi Sub Pin Polio bayi dan balita. Yang berperan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah Dosen: Bd. Julina Br Sembiring, SST., M.Kes, Purei diah Pemiliana, SST., M.Kes, Kepala Desa: Asri Nurmala Sitepu, Bidan: Siti Maria PA. S.Keb dan Bd.Winda, S.Keb. Selain itu, Ibu Ketua PKK Mulyani Br Tarigan beserta anggota PKK Sri Ramayana, Kasiani, Suriani dan Ryanti, beserta ibu kader Desa Lau Mulgab: Erni Br PA, Siti Rohana, Septi Ayu Anjani dan Anita Kerolina. Kegiatan penyuluhan yang diberikan berupa presentasi dan penyampaian materi mengenai imunisasi Sub Pin Polio dan pemberian kepada bayi balita. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 89 orang masyarakat Desa Lau Mulgab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang upaya peningkatan pemahaman tentang pentingnya imunisasi pada bayi di Polindes Desa Lau Mulgab berjalan dengan lancar. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba

menggali pengetahuan dasar imunisasi. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian imunisasi. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai imunisasi. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah di sampaikan dengan cara memberikan pertanyaan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Melalui upaya pentingnya kesadaran orang tua terhadap pemberian imunisasi dasar bagi balita. Kegiatan ini diharapkan dapat memiliki wawasan sikap positif terhadap program imunisasi dasar sehingga angka kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar ini dapat ditekan serendah-rendahnya. Peningkatan imunisasi dasar melalui keaktifan ibu-ibu kader dapat dilakukan melalui metode ceramah yang disertai dengan alat-alat bantu audio visual, pemaparan materi, diskusi dan alat tes ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam melakukan identifikasi kebutuhan imunisasi pada anak balitanya sehingga ibu-ibu mau melakukan gebrakan positif untuk menunjang kesehatan anak dengan mencegah penyakit yang mungkin dapat dicegah melalui imunisasi. Pemberian Imunisasi Sub PIN POLIO

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Polindes Desa Lau mulgab dilakukan oleh Bidan Desa Lau Mulgab dan Dosen Institut Kesehatan Helvetia Medan dan Akademi Kebidanan Baruna Husada Sibuhuan. Peserta yang diberikan imunisasi Polio 89 orang dari 94 anak balita yang datang dikarenakan 5 orang terkena batuk.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuat masyarakat lebih memahami tentang Upaya peningkatan pemahaman tentang pentingnya imunisasi pada bayi. Kegiatan yang diberikan merupakan kegiatan penyuluhan dan pemberian imunisasi sub Pin Polio di Desa Lau Mulgab.

Selain itu juga dibuka forum diskusi tanya jawab tanpa batas pertanyaan, Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, maka kegiatan pembinaan menyeluruh juga perlu dilaksanakan setiap bulannya agar dapat terus melakukan kontrol dan monitoring terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya. Tim LPPM juga berharap para dosen Institut Kesehatan Helvetia dan Baruna Husada Sibuhuan tetap menjaga dan meningkatkan komitmen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian pada masyarakat dengan melihat aspek-aspek kecil yang akan berdampak besar di masa yang akan datang

SARAN

Untuk mendukung orang tua dalam memberikan imunisasi dasar pada balita, pentingnya para kader kesehatan memberikan penyuluhan secara berkelanjutan tentang bagaimana cara mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi dasar pengenalan imunisasi, jenis-jenis

imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, efek samping imunisasi, cara mudah mengenali kelayakan vaksin yang mungkin dapat dikenali dengan mudah bagi penggunanya dan bidan setempat dengan disesuaikan dengan perkembangan atau temuan-temuan penyakit yang merupakan dampak dari tidak melakukan imunisasi dasar. Artinya masyarakat perlu dibimbing agar tidak merasakan kekhawatiran saat memberikan imunisasi pada balita. Perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam media informasi sehingga dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh kader posyandu dan bidan desa sehingga ibu mendapat informasi secara akurat, selain itu tenaga kesehatan setiap bulannya mengevaluasi hasil dari kegiatan posyandu apabila terdapat bayi yang belum diimunisasi maka melakukan kunjungan rumah jika itu diperlukan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dengan baik atas bantuan banyak pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada sangadi/Kepala Desa Lau Mulgab beserta seluruh ibu PKK dan Kader yang telah membantu dan memfasilitasi kami melaksanakan kegiatan ini sehingga berjalan lancar. Kami mengharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat Desa Lau Mulgab tentang manfaat imunisasi dasar lengkap bagi bayi dan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji R. Bab 5 Peran Serta Masyarakat Untuk Pelayanan Imunisasi. Vaksin Dan Imunisasi. 2023;87.
- Fitriani E, Rahmawati A. Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2018.
- Indriawan F. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Wajib Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sajad. Stik Muhammadiyah Pontianak; 2021.
- Tunggadewi Ch, Rofi'ah S, Lusiana A. Hubungan Kepuasan Mutu Pelayanan Imunisasi Dasar Terhadap Loyalitas Ibu Balita. *J Kebidanan*. 2019;9(1):76–9.
- Yudhianti Da. Profil Pengambilan Vaksin Infanrix Sebagai Salah Satu Imunisasi Dasar Di Ifrs Petrokimia Gresik. Universitas Muhammadiyah Gresik; 2020.
- Susanti R. Pelaksanaan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 1 Tahun Di Lingkungan Iii Kelurahan Jati Karya Binjai Utara Tahun 2021. *J Kebidanan Flora*. 2021;14(1):25–39.
- Tarigan Snr. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Pentabio Di Desa Batang Kuis Pekan. *J Heal Reprod*. 2021;6(2):106–12.
- Tanjung Ai. Edukasi Cegah Polio Pada Anak Dengan Imunisasi Di Desa Suka Makmur. *J Abdimas Sainika*. 2023;5(1):37–40.
- Mulyati E, Ratnaningsih E. Buku Ajar Imunisasi. Jakarta Selatan Kementerian Ri. 2014;
- Pediatri S. Jadwal Imunisasi Rekomendasi Idai. *Sari Pediatr*. 2016;2(1):43–7.
- Suryadinata Rv. Diktat Perkuliahan Manajemen Vaksin. 2022;
- Yasin Z, Pratiwi Ig, Huzaimah N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep. *J Ilmu Kesehat Makia*. 2019;8(1):47–56.